

ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA KONDISI SOSIAL EKONOMI GURU DI SD SWASTA GEMBALA BAIK II PONTIANAK

Dermawan¹, Rika Anggela² Yoga prasetya³

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Geografi

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Email : wawan1971996@gmail.com¹, anggelaricka@gmail.com²
yprasetya82@yahoo.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi Guru di masa pandemi dan sesudah pandemi di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini berupa kondisi sosial ekonomi yang mencakup pada (1) tingkat pendidikan, dimana seorang guru memiliki tingkat pendidikan serta pengalaman, prestasi sebagai guru menjadi penentu dalam suatu sekolah dan harus sesuai tamatan sarjana (2) pendapatan yang dimaksud adalah gaji yang di peroleh guru dari pihak yayasan maupun dari hasil kerja sampingan yang selalu bervariasi guru tetap yayasan dan guru tidak tetap yayasan (3) pemenuhan kebutuhan primer dimana guru dalam proses pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan di masa pandemi dan sesudah pandemi di mana kebutuhan ini wajib untuk di penuhi demi mempertahankan hidup manusia yang menjadi dasar (4) kerja sampingan merupakan pekerjaan sampingan dari pekerjaan utama dimana ada terdapat guru yang melakukan pekerjaan ini untuk menambah penghasilan sehari-hari nya (5) kepemilikan berupa barang berharga ,elektronik ,kendaraan emas dan yang di miliki guru (6) jenis tempat tinggal status rumah yang ditempati oleh guru yang merupakan rumah pribadi dan rumah kontrakan dengan kondisi fisik bangunan permanen dan bersifat sementara.

Kata Kunci : *Dampak covid-19, Kondisi Sosial Ekonomi*

Abstract

This study aims to determine the socio-economic conditions of teachers during the pandemic and after the pandemic at Gembala Baik II Private Elementary School Pontianak. The method used in this research is descriptive with a qualitative research form. The results of this study are in the form of socio-economic conditions which include (1) education level, where a teacher has a level of education and experience, achievement as a teacher becomes a determinant in a school and must match bachelor's degree (2) the income in question is the salary earned teachers from the foundation or from side jobs that always vary permanent teachers from foundations and non-permanent teachers from foundations (3) fulfillment of primary needs where teachers are in the process of meeting the needs for clothing, food and shelter during a pandemic and after a pandemic where these needs must be fulfilled fulfill in order to maintain human life which is the basis (4) side work is a side job from the main job where there are teachers who do this work to supplement their daily income (5) ownership in the form of valuables, electronics, gold vehicles and what is owned teacher (6) the type of residence the status of the house occupied by the teacher which is a private house and rented house with the physical condition of the building being permanent and temporary.

Keywords: *Impact of covid-19, Socioeconomic Conditions*

Latar Belakang

Di Negara kita yaitu Negara Indonesia bahkan di seluruh dunia dan berbagai Negara didatangkan atau tersebarnya virus corona (Covid 19). Virus corona ini menyebar di Indonesia pada awal tahun 2020 dan pertama kali ditemukan

atau pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada Desember tahun lalu (Covid 19). Hal ini menyebabkan beberapa Negarabahkan mungkin di semua Negara menerapkan kebijakan untuk memperlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona tersebut. Di Indonesia sendiri sistem PSBB, PSBB itu

sendiri adalah singkatan dari “Pembatasan Sosial Berskala Besar”. Hal ini diberlakukan agar semua masyarakat Indonesia dapat mengurangi keterlibatan antar satu dengan yang lain dan juga bisa menjaga jarak (Agustino,2020). Ahidin, 2020; Misno, 2020). Dengan munculnya corona virus ini menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan ini juga merupakan ancaman bagi kesehatan manusia. Covid merupakan bencana yang tidak wajar karena disebabkan oleh serangkaian kejadian tidak wajar berupa wabah penyakit. Sehingga menimbulkan permasalahan pada ekonomi, sedangkan kita juga tahu ekonomi merupakan suatu kebutuhan yang harus di penuhi dalam kehidupan sehari-hari agar bisa

melangsungkan hidup. Selain pendapatan juga di defenisikan sebagai biaya yang di bebaskan kepada konsumen atau jasa.

Coronavirus disease 2019 adalah penyakit menular yang saat ini sedang mewabah hampir di seluruh dunia sehingga ditetapkan menjadi pandemi, dengan nama virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Suryandari & Trisnawati, 2020). Wabah pandemi Covid 19 berawal pada 31 Desember 2019, saat Tiongkok melaporkan munculnya sejumlah kasus yang tidak diketahui penyebabnya, pada orang-orang yang berkaitan dengan pasar grosir makanan laut Huanandi Distrik Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Kemudian pada 07 Januari 2020, otoritas kesehatan Tiongkok memberikan konfirmasi bahwa kelompok tersebut dikaitkan dengan infeksi virus baru, yang kemudian dikenal dengan nama virus SARS-CoV-2 (Kheadir, 2020).

Di Indonesia, Presiden Joko Widodo melaporkan kasus Covid 19 pertama kali muncul pada 02 Maret 2020 sebanyak 2 kasus. Hingga 02 April Indonesia telah mencapai 1790 kasus konfirmasi (Djalante et al., 2020). Sejak pertama kali kasus ditemukan di Indonesia, jumlah kasus pasien terinfeksi terus menerus bertambah setiap harinya.

Muncul covid-19 ini membawa dampak yang sangat berpengaruh pada berbagai aktivitas disekolah baik dengan guru maupun dengan siswa, hal ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi guru, khususnya pada guru Swasta, rentan mengalami penurunan pada pendapatan. Dengan adanya kebijakan pemerintah melakukan PSBB baik tingkat pusat maupun daerah dalam menanggulangi dampak sosial dan ekonomi akibat persebaran Covid-19 ini. Pelaksanaan kebijakan pemerintah ini perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya yang akan terjadi.

Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya terutama pada guru, (Rosyid dan Rudiarto, 2014) memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu, merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat terutama pada kondisi sosial ekonomi guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak.

Sekolah Swasta merupakan sekolah independen, tidak dikelola oleh pemerintah daerah, Negara bagian atau nasional. mereka memperoleh hak untuk menyeleksi siswa dan didanai seluruhnya atau sebagian dengan membebaskan biaya sekolah kepada

siswa dari pada bergantung pada pemerintah, Siswa dapat memperoleh beasiswa masuk sekolah swasta menjadikan biaya sekolah lebih mudah tergantung bakat siswa, misalnya beasiswa seni, akademik dan lain-lain. sekolah swasta di kelola dalam bentuk yayasan .

Dampak munculnya covid-19 terhadap sekolah swasta menurunnya aktivitas dan kebiasaan yang dilakukan para guru maupun siswas baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan munculnya, covid-19 dalam penerimaan siswa baru tentu saja mengalami sebuah penurunan jumlah siswa yang mendaftar di sekolah swasta hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan orang tua sehingga sulit untuk mendaftarkan anaknya di sekolah swasta dan lebih memilih sekolah negeri.

Para guru tetap merasakan dampak karena adanya kebijakan dari pemerintah dan sekolah untuk tidak melakukan kegiatan fisik misalnya di sekolah mengadakan les dan ekstrakurikuler dengan diadakannya kegiatan les dan ekstrakurikuler baik kegiatan mengajar les ini yang dapat menambah pendapatan baik les dan yang lakukan di sekolah maupun diluar sekolah, dari adanya larangan tersebut maka berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi guru. Guru merupakan tenaga pendidik disebuah sekolah dalam aktivitas seseorang guru dapat kita ketahui sebagai pengaja. Pada saat pandemi covid 19 aktivitas guru tidak sesuai dengan aturan PSBB. Akan tetapi tidak mengajar secara langsung atau online sangat sulit untuk guru menyampaikan materi-materi pembelajaran, karena banyak kendala dalam teknologi yang terbatas baik dari pihak guru maupun

dari pihak siswa sehingga hubungan interaksi sangat berdampak bagi keberlangsungan pembelajaran. Dan pembelajaran dilaksanakandirumah siswa masing-masing.

Definisi oprasional di perlukan untuk memperjelas batas-batas dalam penelitian ini diterapkan batasan yang sesuai tujuan penelitian, sehingga kesalahan dan penasiran yang salah tidak terjadi pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012: 31), defenisi oprasional penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehinggga menjadi variabel yang dapat diukur.

a. Kondisi sosial ekonomi

Kondisi sosial ekonomi menurut Sastropradja (Basrowi dan Juariyah, 2010:61) adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya. Sementara W.S Winke (Basrowi dan Juariyah, 2010) menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang.

Sedangkan sosial merupakan hubungan interaksi manusia dalam melakukan aktivitas bermasyarakat dalam keberlangsungan hidup dalam memenuhi hak dan kewajiban.

1) Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan yang diterima dari usaha- usaha tambahan yang tidak dipasarkan untuk memenuhi keperluan hidupnya sekeluarga.

Pendapatan masyarakat dapat berasal dari bermacam-macam sumber, yaitu: ada yang di sektor formal (gaji atau upah yang

diterima secara bertahap), sektor informal (sebagai penghasilan tambahan dagang, tukang, buruh dan lain-lain) dan di sektor subsistem (hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak dan pemberian orang lain).

2) pemenuhan kebutuhan primer

Pemenuhan kebutuhan pokok manusia sangat menjadi hal yang harus di penuhi atau utama dan ada beberapa kebutuhan yaitu kebutuhan sandang, pangan, papan.

Pemenuhan kebutuhan sandang iyalah pemenuhan kebutuhan yang di perlukan dalam kehidupan manusia yaitu pakaian, pada awalnya kita ketahuai awal manusia menggunakan kulit kayu, kulit hewan yang tersedia dari alam.

Pemenuhan kebutuhan pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati, produk pertanian, perkebunan, perternakan, perairan, baik yang diolah maupun yang tidak diolah yang di peruntukan sebagai pemenuhan kebutuhan manusia sebagai bahan makanan, maupun minuman dalam keberlangsungan hidup.

Pemenuhan kebutuhan papan merupakan kebutuhan atau kelayakan tempat tinggal manusia bisa bertahan hidup.

3) Kepemilikan

Kepemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut

4) Jenis Tempat Tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi (2004) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati.
- b) Kondisi fisik bangunan.
- c) Besarnya rumah yang ditempati.
- d) Kerja sampingan suatu pekerjaan yang dilakukan di luar pekerjaan pokok atau utama yang di lakukan setelah pekerjaan pokok selesai. Cara ini bisa meningkatkan penghasilan dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, kerja sampingan berbagai bentuk apalagi di masa pandemi ini, besarnya peluang untuk berbisnis atau yang biasa disebut jualan online.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif Sugiyono (2018) menyatakan Metode penelitian kualitatif, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument Kunci, teknik pengumpulan datadilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deduktif, dan hasil.

Meleong (2017:6) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti, perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan

seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status Sumardi, dalam (Basrowi dan Juariyah, 2010:60).

Kondisi sosial ekonomi menurut Sastropradja (Basrowi dan Juariyah, 2010:61) adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya. Sementara W.S Winke (Basrowi dan Juariyah, 2010) menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang.

Sedangkan Mubyarto (Huzaimah 2020:84) berpendapat tinjauan sosial ekonomi masyarakat meliputi aspek sosial, sosial budaya, dan aspek desa yang berkaitan dengan kelembagaan dan aspek peluang kerja. Aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa. Kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga mereka cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha-usahanya. Orang-orang kayadapat dikategorikan sebagai orang yang bertaraf baik, sedangkan orang miskin masuk ke dalam kategori taraf yang kurang atau tidak baik.

1. Dampak Kondisi Sosial Ekonomi Guru Di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak

Salah satu metode pengumpulan data adalah wawancara, peneliti melaksanakan

wawancara terstruktur dengan informan untuk mendapatkan informasi yang jelas dengan memperkuat hasil observasi penelitian ini, dengan cara bertanya langsung dengan informan. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan guru SD Swasta Gembala Baik II Pontianak.

Kondisi sosial ekonomi guru

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan sosial” adalah berkenaan dengan masyarakat” (KKBI,1997: 958) sedangkan kata ekonomi diartikan hal-hal yang berhubungan dengan kekayaan, kesejahteraan, sesuatu yang berharga (KBBI 1997 ;251). Sudarsono juga menerjemahkan bahwa sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kekayaan dan kemiskinan suatu masyarakat (Sudarsono 1990:131) berdasarkan menurut Bahasa tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sosial ekonomi guru adalah segala yang berkaitan dengan penghasilan guru yang dapat meningkatkan kesejahteraan guru.

Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu yang berkaitan dengan kebutuhan manusia, mulai dari, pendidikan, pendapatan, kerja sampingan, pemenuhan kebutuhan primer, dan kepemilikan, dan jenis tempat tinggal. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia yang memiliki indikator sosial ekonomi.

a. Tingkat pendidikan

Ttingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan tujuan yang akan di capai dan akan dikembangkan

Pendidikan dalam penelitian ini tentu kita ketahui bahwa profesi seseorang guru tentu memiliki ketentuan dalam suatu tingkatan minimal S1 dan memiliki profesi sebagai pendidik sesuai jenjang khusus sesuai pengampu mata pelajaran sekolah atau bidang keilmuan pada tingkat pendidikan ini guru yang ada di SD Swasta Gembala baik sudah memiliki keritria guru yang profesional dalam bidang masing-masing sesuai jenjang pendidikannya .

b. Pendapatan

Pendapatan merupakan yang di terima dari usah untuk memenuhi keperluan kehidupan sekeluarga. Penghasilan di atas kebutuhan hidup meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta tunjangan penghasilan lain berupa tunjangna profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus dan tambahan terkait dengan tugasnya sebagai guru bicara pendapatan dalam profesi sebagai guru tentu ada perbedaan dan hal gaji di karnakan tidak semua guru sudah menjadi pegawai tetap yayasan maka dari itu ada sebagian guru hanya memiliki gaji pokok dan tunjangan hari raya yang hanya diberikan pada hari haraya tertentu seperti hari raya natal dan menyesuaikan gaji pokok yang mereka terima, serta uang ambahan tugas seperti mengajar les yang di lakukan di sekolah karena adanya pandemi, sehingga tidak ada pemasukan uang les dari sekolah itu bagi guru yang tidak tetap sedang kan guru yang sudah menjadi pegawai tetap tentu memiliki memiliki tunjangan profesi selain dari gaji pokok dan tunjangan hari raya ada juga tunjangan sertivikasi di masaa pandemi dan sesudah pandemi ini tentu ada pengaruh pada guru.

c. Pemenuhan Kebutuhan Primer

Pemenuhan kebutuhan primer adalah kebutuhan utama manusia yang tak dapat ditunda pemenuhanya agar kehidupannya berjalan dengan lancar dan layak. Kebutuhn ini harus karena berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia. Ada pun contoh kebutuhan primer antara lain sandang. Pangan, dan papan .

Pemenuhan kebutuhan primer ini merupakan kebutuhan pokok manusia atau utama yang harus di penuhi seperti dalam penelitian ini di mana para guru mengalami hambatan dalam pemenuhan dan ada kesenjangan pada lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga apalagi menghadapi, masa pandemi ini kebutuhan pangan menjadi hal yang utama untuk di penuhi dari pada kebutuhan sandang dan papan di karenakan meningkatnya kebutuhan ini demi menjaga imun dan gizi makan demi mencegah penularan covid-19, tetapi kebutuhan sandang juga tetap mengalami perubahan, tetutama di lingkungan sekolah di mana setiap tahunya ada pembuatan seragam untuk 2 tahun ini tidak dilakukan pembuatan seragam di masa pandemi dikarenakan anggaran untuk kebutuhan kesehatan dalam memasuki new normal dalam pembelajaran. Sedangkan pemenuhan kebutuhan papan di masa pandemi dan sesudah tetap seimbang.

d. Kerja Sampingan

pekerjaan sampingan merupakan pekerjaan yang lain dari pekerjaan utama. Pekerjaan ini dikerjakan setelah pekerjaan utama selesai. Cara ini emang bias meningkatkan penghasilan. Kerja sampingan merupakan sebuah kegiatan usaha atau bisnis yng dilakukan bersamaan dengan kegiatan lain yang sedang dilakuka banyak kita melihat

seorang guru memiliki pekerjaan sampingan demi menambah pemasukan seperti mengajar les di luar jam sekolah dan bisnis online dimasa pandemi ini ada beberapa, guru yang melakukan kegiatan tersebut untuk menambah pemasukan sehari-hari dengan jualan online mengajar les dirumah dengan mematuhi protokol kesehatan dan ada juga guru yang harus berhenti untuk mengajar les di rumah maupun di sekolah, walaupun sudah melewati masa pandemi ini seorang guru yang berjualan online dan mengajar, les untuk saat masih dilakukan karena bagi mereka dengan adanya kerja sampingan ini lumayan menambah pemasukan walaupun tidak tentu hasil yang di peroleh.

e. Kepemilikan

Kepemilikan adalah kekuasaan yang didukung secara sosial untuk memegang control terhadap sesuatu yang dimiliki secara eksklusif dan menggunakannya untuk tujuan pribadi. Kepemilikan ini tentu kita sudah ketahui suatu barang-barang yang berharga yang menjadi bahan ukuran bagi guru yang ada di SD Swasta Gembala Baik Pontianak II ini dimasa pandemi dan sesudah untuk barang yang berharga atau bernilai tidak ada mengalami perubahan seperti terjual dan tergadai.

f.. Jenis dan tempat tinggal

Suatu tingkat sosial ekonomi guru yang ada di SD Swasrta Gembala Baik II Pontianak yang meliputi status rumah ada yang bersifat permanen atau punya pribadi dan mengotrak atau gekos, dimasa pandemi dan sesudah pandemi masih ada terdapat guru yang masih mengontrak dan masih ada yang tinggal bersama orang tua sedang untuk kondisi fisika bangunan dimasa pandemi dan

sesudah tidak ada fisik rumah yang mengalami perubahan seperti perahapan pembongkaran di itu dari rumah sendiri maupun kontrakan, untuk ukuran rumah ada beberapa rumah yang lumayan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu kepala sekolah dan guru mengungkapkan dengan munculnya covid-19 ini sangat berdampak sekali bagi aktivitas guru dan siswa di sekolah dikarenakan adanya muncul kekhawatiran terhadap kondisi fisik dan imun guru dalam penularan covid-19 yang sedang melanda kurang lebih 2 tahun lebih, maupun siswa dimasa pandemi ini, dan banyak sekali interaksi sosial ekonomi guru yang mengalami penurunan dan perubahan baik itu cara mengajar guru maupun cara belajar siswa, yang di mana sebelumnya proses belajar mengajar yang biasa dilakukan dengan tatap muka harus melalui daring atau lewat via online dengan jarak yang berbeda, dalam kondisi ini tentu bapak atau ibu guru harus mampu dan bisa menyesuaikan serta dituntut untuk mengembangkan materi pembelajaran dalam teknologi supaya bisa memberikan pembelajaran pada siswa. selain interaksi dalam lingkungan sekolah di luar sekolah juga berpengaruh besar terhadap aktivitas ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan primer yang mengalami perubahan dari pemenuhan kebutuhan sandang merupakan kebutuhan pokok manusia berupa pakaian dalam masa pandemi ini pemenuhan kebutuhan ini sangat berpengaruh pada guru yang ada di Gembala Baik II Pontianak para guru dan staf serta karyawan, tidak adanya pembuatan seragam sekolah dan dari beberapa pendapat guru di lingkungan keluarga juga

mengalami penurunan pemenuhan kebutuhan sandang dan yang lebih diutamakan adalah kebutuhan pangan di mana masa pandemi kebutuhan ini di tuntut untuk dipenuhi demi mempertahankan daya imun tubuh yang kuat dengan mengkonsumsi buah dan sayur dan daging, makanan yang gizi yang cukup sehingga tetap terjaga.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis data yang telah diperoleh mengenai Dampak covid – 19 pada kondisi sosial ekonomi guru di SD Swasta Gembala baik II Pontianak. maka peneliti menyimpulkan Pada masa pandemi.

Adapun Dampak pandemi yang ditimbulkan pada sosial ekonomi guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak berpengaruh pada pendapatan guru dimana dimasa pandemi mengalami penurunan dari penghasilan mengajar les yang dilakukan di sekolah dan di luar sekolah akan tetapi dimasa pandemi ini guru mendapat bantuan dari KWI, dan BPJS ketenagakerjaan, berupa uang dan ada beberapa guru mencari uang tambahan dengan memanfaatkan media sosial untuk jualan online dari masa pandemi hingga sudah melewati masa pandemi selain itu dalam pemenuhan kebutuhan primer juga mengalami dampak seperti dalam pemenuhan pangan di mana selama masa, pandemi cara dan pola, makan sangat berbeda dengan sesudah pemenuhannya baik itu dari kebiasaan para guru yang membeli makan di luar harus beralih dengan memasak sendiri dan membawa bekal dari rumah selama memasuki new normal dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh

pemerintah, sedangkan dampak pada kebutuhan sandang dimana sulitnya kebutuhan pakaian juga mengalami perubahan pada kebijakan sekolah dimana setiap tahunnya melakukan pembuatan seragam untuk guru dan karyawan semasa pandemi ini tidak ada karena anggaran di peruntukan untuk ke bidang kesehatan guru dan siswa seperti cek kesehatan, vaksinasi dan obat-obatan, vitamin, hand sanitizer, dan pengukur suhu serta masker, alat medis lainnya dan untuk kerja sampingan itu sendiri justru menjadi untuk jenis tempat tinggal itu sendiri masih ada terdapat guru yang masih tinggal bersama orang tua dan ada juga kos.

Adapun hambatan yang ditimbulkan covid-19 pada kondisi sosial ekonomi guru Sulinya seseorang guru dalam melakukan aktivitas fisik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah karena adanya kecemasan, peraturan seperti dalam kegiatan keagamaan dimana di masa pandemi ibadah harus dilakukan secara online atau live streaming, serta kegiatan arisan yang dilakukan secara online serta cara mengajar yang berubah dengan melalui via zoom, classroom, selain itu ada beberapa aspek yang terhambat seperti penghasilan menjadi sumber pendapatan, seperti uang operasional pada guru seperti menjadi pengawas saat ujian dilakukan dan operasional lainnya gaji pokok, baik itu guru GTY dan GTTY. selain mengalami hambatan pada pendapatan ada juga pada pemenuhan kebutuhan primer dimana kebutuhan ini tidak mengalami keseimbangan baik itu dari, cara pemenuhan, cara pola makan dan kebiasaan

pada pemenuhan, serta lebih di utamakan kesehatan. Selain mengalami hambatan pada pangan ada juga pada kebutuhan sandang dengan adanya pandemi kurang lebih 2 tahun yang menimbulkan permasalahan pada kebijakan sekolah yang berkaitan busana atau pakaian yang dimana setiap 1 tahunnya ada pembuatan seragam, selama masa pandemi tidak ada pembuatan seragam sekolah selain itu juga ada berpengaruh pada kerja sampingan guru yang dimana sebelum pandemi ada beberapa guru selain menjadi guru di kelas diluar sekolah juga menjadi seorang guru les dan guru les di luar jam pelajaran serta guru ekstrakurikuler, dengan kerja sampingan ini dapat menambah penghasilan dan ada juga dimasa pandemi hingga sekarang yang jualan berbisnis online

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Juariyah.(2010). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sriganding, Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur*.
- Huzaimah.(2020). *Analisis Kendala Anggaran pada Proses Produksi di Pabrik Gula Camming, Kecamatan Libureng*.
- Meleong.(2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Creswell (2013) *Penelitian Kualitatif Deskriptif Didefinisikan Sebagai Metode-Metode Untuk Mengeksplorasi, Memahami Makna Yang Dianggap Berasal Dari Masalah Sosial atau Kemanusiaan*.
- Moch. sheisa firman .(2018) *Analisis Tingkat Kerja Guru Tetap Yayasan (Gty) Dan Guru Tidak Tetap (Gtt) Di Smk Swasta Se-Kota Malang*
- Nanang Martono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Nubert. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram*.
- Rizki Nor Azimah. (2020). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Wonogiri*.
- Rizqyana Budi. (2018). *Analisis kondisi Sosial Masyarakat terhadap ketersediaan Sanitasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Siti huzaimah.(2020). *Kehidupan Sosial Ekonomi*. Piyungan Bantul Yogyakarta
- Sugiyono (2017) *Triangulasi Diartikan Sebagai Teknik Pengumpulan Data Yang Bersifat Menggabungkan Dari Berbagai Teknik Pengumpulan Data Dan Sumber Data Yang Telah Ada*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suryandari & Trisnawati. (2020). *Wabah Pandemi Covid 19 berawal pada 31 Desember 2019*, Tiongkok
- Wdya karya.(2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang.
- Yayasan Pendidikan Gembala Baik. (2019). *Buku Peraturan Yayasan Pendidikan Gembala Baik*. Pontianak